

**Kegiatan Berkreasi dengan Seni dan Kimia selama COVID-19 di
Kampung Panggung Rejo, Jebres, Solo, Jawa Tengah****Chintia¹, Djoko Suhardjanto², Yeni Priatna Sari³**^{1,2}Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia³Politeknik Harapan Bersama, Tegal, IndonesiaEmail: ¹chintiatitania@gmail.com, ²djoko.suhardjanto@yahoo.com,
³yeni.priatna@gmail.com**Abstrak**

Kuliah Kerja Nyata merupakan proses pembelajaran mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung ditengah-tengah masyarakat, dan mahasiswa berupaya untuk menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif dan kreatif terlibat dalam dinamika yang terjadi di masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNS Era Covid-19 yang dilaksanakan di Jalan Kabut Kampung Panggung Rejo Surakarta berlangsung selama 45 hari (15 Mei-30 Juni 2020). Program KKN yang dilakukan berpusat pada kegiatan belajar mengajar. Sejak Covid-19 menyebar ke seluruh wilayah saat itulah ribuan sekolah dari berbagai jenjang menerapkan proses belajar dari rumah secara daring (online). Nyatanya aktivitas belajar di rumah belum terlaksana dengan efektif. Beberapa program KKN yang telah dilaksanakan. Kegiatan KKN yang dilakukan dimulai dengan mendata siswa yang ada di sekitar Jalan Kabut, konsultasi program kepada pihak RT dan DPL, dan pelaksanaan program yang direncanakan. Adapun program kerja yang dilakukan meliputi kegiatan melakukan praktikum kimia secara sederhana, dan menggunakan metode daring (online) melalui WhatsApp Grup dengan ibu-ibu. Penggunaan metode ini juga merupakan bentuk support terhadap gerakan Work from Home & Social distancing yang mana kegiatan dapat dilakukan di rumah masing-masing. Hasil dari kegiatan ini diharapkan siswa dapat melakukan belajar efektif walaupun di rumah saja serta pemahaman terkait Covid-19 dan juga warga Kampung Panggung Rejo dapat memahami seluk beluk Covid-19 dengan baik serta dapat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat.

Kata Kunci : KKN COVID-19, Covid-19, Work from Home**I. PENDAHULUAN**

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Pada manusia, beberapa coronavirus diketahui menyebabkan infeksi pernafasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti *Middle*

East Respiratory Syndrome (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Virus corona yang paling baru ditemukan menyebabkan penyakit coronavirus COVID-19.

Coronavirus Disease (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan

oleh coronavirus yang baru ditemukan. Sebagian besar orang yang terinfeksi virus COVID-19 akan mengalami penyakit pernapasan ringan hingga sedang dan sembuh tanpa memerlukan perawatan khusus. Orang yang lebih tua, dan mereka yang memiliki masalah medis mendasar seperti penyakit kardiovaskular, diabetes, penyakit pernapasan kronis, dan kanker lebih mungkin mengembangkan penyakit serius.

Orang dapat menangkap COVID-19 dari orang lain yang memiliki virus. Penyakit ini menyebar terutama dari orang ke orang melalui tetesan kecil (*droplet*) dari hidung atau mulut, yang dikeluarkan ketika orang dengan COVID-19 batuk, bersin, atau berbicara. Orang-orang dapat tertular COVID-19 jika mereka menghirup *droplet* ini dari orang yang terinfeksi virus. Inilah sebabnya mengapa penting untuk tinggal setidaknya 1 meter) dari orang lain. *Droplet* ini dapat menempel di benda dan permukaan di sekitar orang seperti meja, gagang pintu dan pegangan tangan. Orang dapat terinfeksi dengan menyentuh benda atau permukaan ini, kemudian menyentuh mata, hidung atau mulut mereka. Inilah sebabnya mengapa penting untuk mencuci tangan secara teratur dengan sabun dan air atau membersihkannya dengan alkohol.

Berbagai upaya dilakukan oleh pemimpin-pemimpin negara di seluruh dunia untuk meminimalisir penyebaran virus di negaranya. Di Indonesia, Presiden Joko Widodo mengumumkan kasus pertama COVID-19 pada 2 Maret 2020.

Guna meminimalisir tingkat persebaran Covid-19 di tengah masyarakat, pemerintah membuat berbagai kebijakan mengenai pembatasan sosial (*social distancing*) yang salah satunya adalah pemberlakuan #DiRumahAja dengan *Work From Home* (WFH) dan pengalihan metode pembelajaran sekolah dan kuliah secara daring. Kebijakan Presiden ini diikuti oleh Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada tanggal 24 Maret 2020 mengenai pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran COVID-19.

Demikian pula di dunia pendidikan, semua lembaga pendidikan diwajibkan belajar secara daring (*online*) dari rumah saja. Namun, aktivitas belajar siswa secara daring belum terlaksana secara efektif. Salah satunya adalah kesulitan guru dalam mengontrol aktifitas belajar siswa, serta kejenuhan aktifitas belajar yang monoton. Akibatnya siswa merasa bosan dan malas belajar. Hal ini juga menyebabkan siswa yang seharusnya belajar di rumah malah sebaliknya main keluar bersama orang tua dan tidak menerapkan *social distancing*. Di Jalan Kabut, Jebres, Surakarta ini sudah memulai kegiatan pembatasan sosial (*social distancing*). Sehingga banyak siswa yang mulai belajar dari rumah. Anak-anak disini terpaut usia dari belum sekolah hingga Sekolah Dasar. Oleh karena itu lebih baik mengadakan kegiatan pembelajaran kimia dengan cara yang asik, mudah, dan menyenangkan. Kegiatan ini didasari karena masih banyaknya orang tua siswa yang belum dapat memahami penggunaan social media untuk membelajarkan dari rumah. Selain itu kegiatan pembuatan poster yang bertema menjaga kebersihan. Dengan pembuatan poster anak-anak disini dapat lebih mudah memahami dan mengingat pentingnya menjaga kebersihan apalagi dimasa pandemic ini.

II. METODE

Kegiatan KKN dimulai pada tanggal 15 Mei 2020 yaitu berupa penerjunan mahasiswa KKN di daerah tempat tinggal masing-masing untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Salah satu daerah yang digunakan untuk melakukan kuliah kerja nyata era COVID-19, yaitu Jalan Kabut 20 RT 02 RW 23 Jebres, Solo. Kegiatan KKN ini, dilakukan dengan langkah awal membuat proposal secara struktural untuk dilaksanakan oleh setiap relawan. Beberapa kegiatan dilakukan secara *online*, namun ada juga kegiatan yang dilakukan secara langsung (*offline*) kepada warga, tentunya tetap dengan memperhatikan protokol kesehatan yang ada.

Kegiatan yang relawan lakukan secara daring atau *online* yaitu pemberian informasi kepada warga tentang COVID-19, dan pembuatan video pembelajaran yang diunggah di youtube. Sedangkan kegiatan yang dilakukan secara langsung terjun ke dalam warga yaitu pembelajaran kimia dengan melakukan percobaan sederhana, dan membuat poster. Kegiatan-kegiatan yang relawan lakukan disambut baik oleh warga RT 02/ RW 23 Jebres, Solo. Banyak warga yang senang dengan adanya program kerja yang relawan lakukan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Percobaan Kimia dilakukan selama 2 hari dengan 2 kegiatan yang berbeda. Dalam hal ini banyak siswa yang belajar dari rumah saja dan usia siswa di Jalan Kabut 20 ini terpaut dari belum sekolah hingga duduk di bangku sekolah dasar. Sehingga untuk dapat menarik siswa agar mengenalkan kimia dengan cara yang asyik dan menyenangkan.

Percobaan secara sederhana ini bertujuan untuk mengisi waktu luang siswa agar selama di rumah saja tidak merasa bosan dan diisi dengan kegiatan yang bermanfaat. Seperti yang kita ketahui rata-rata anak-anak di zaman ini mengisi waktu luangnya hanya dengan bermain *Games* di *Handphone* atau *Gadget*. Terlebih lagi anak-anak tidak boleh pergi liburan atau bermain di luar yang jaraknya jauh dari rumah.

Hasil dari percobaan kimia ini cukup efektif karena siswa menjadi tertarik dan takjub akan percobaan yang dilakukan. Siswa juga setiap pertemuan terlihat bertambah semangat untuk pertemuan selanjutnya.



Gambar 1 Percobaan Sederhana Mengembangkan Balon dengan Soda Kue dan Cuka

Kegiatan pertama dilakukan pada 31 Mei 2020 dengan judul percobaan “Mengembangkan Balon dengan Soda Kue dan Cuka”. Menyiapkan alat dan bahan yaitu balon, botol bekas, soda kue, dan cuka. Langkah-langkahnya yaitu memasukkan cuka ke dalam botol bekas lalu mengisi balon dengan soda kue. Setelah itu memasang balon ke mulut botol, lalu tuangkan soda kue yang di dalam balon ke dalam botol. Balon pun mengembang tanpa perlu di tiup. Hal ini disebabkan cuka bersifat asam dan soda kue bersifat basa. Campuran cuka dan soda kue menghasilkan gas karbondioksida. Gas karbondioksida ini akan mendorong oksigen di atasnya, sehingga membuat balon mengembang karena ada gas yang mengisi dan membuat permukaan balon yang elastis merenggang.



Gambar 2 Percobaan Sederhana “Susu Pelangi”

Kegiatan kedua dilakukan pada 2 Juni 2020 dengan judul percobaan “Susu Pelangi”. Hal yang dilakukan pertama-tama yaitu menyiapkan alat dan bahan yaitu susu, sabun cuci piring, pewarna makanan, *cotton bud*, dan piring. Langkah kerjanya yaitu menuangkan susu ke atas piring lalu meneteskan pewarna makanan. Setelah itu beri sabun cuci piring di *cotton bud*. Lalu mencelupkan ke sisi pewarna makanan dan lihatlah apa yang terjadi. Hal ini terjadi karena sabun punya dua kutub yang berbeda, yaitu hidrofilik yang bersifat menarik air dan bisa larut dalam air. Sedangkan ujung satunya disebut hidrofobik, yang menjauhi air, sehingga ujung ini menempel di gumpalan lemak pada susu. Kemudian yang membuat pewarna makanan terlihat menari dan menyatu seperti pelangi adalah karena

molekul lemak pada susu akan saling menekuk, berbelok, dan berputar ke segala arah saat ada sabun yang masuk ke dalam susu.

Pembuatan poster dengan tema “Menjaga Kebersihan” dilakukan dengan menggambar dan mewarnai. Kegiatan ini didampingi oleh orang tua siswa yang membimbing dalam kegiatan ini. Siswa senang karena dapat bermain dan belajar dengan menyenangkan. Siswa belajar memadukan warna dan melatih menggunakan alat mewarnai.



Gambar 3:
Hasil Pembuatan Poster

Setelah selesai menggambar dan mewarnai siswa membawa pulang dan berkata akan lebih sering melatih menggambar di rumah masing-masing.

Penyebaran virus Corona (Covid-19) di Indonesia membuat banyak sekolah menghentikan proses pembelajaran tatap muka. Sebagai gantinya, pembelajaran dilakukan dengan pembelajaran jarak jauh atau *remote learning*. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan juga berupaya membangun kerjasama dengan berbagai pihak yang focus mengembangkan system pendidikan daring (dalam jaringan).

Penerapan pembelajaran daring ini menuntut kesiapan bagi kedua belah pihak, baik itu dari penyedia layanan pendidikan atau dari peserta didik sendiri. Bagaimanapun juga, pembelajaran secara daring dan jarak jauh membutuhkan antuan teknologi yang mumpuni dan dapat diakses dengan mudah.



Gambar 4
Video Pembelajaran

Kegiatan KKN yang dilakukan dapat mengenalkan kepada orang tua murid bahwa belajar bisa melalui media apa saja tanpa harus tatap muka. Membuat video pembelajaran dengan gambar dan lagu dapat

membuat siswa tertarik untuk belajar. Materi pembelajaranpun disesuaikan dengan siswa disekitar Jalan Kabut. Video pembelajaran di upload melalui Youtube lalu link video di sharekan di grup WhatsApp.

Terdapat empat video pembelajaran yang berjudul Cara Mencuci Tangan, Apa Makanan Sehat itu?, Proses Pembentukan Hujan, Global Warming, dan Belajar Angka 1-5.

Program kerja terakhir adalah penyebaran poster melalui WhatsApp Grup sevara online pada warga Jalan Kabut 20 RT 02 RW 23, Panggung Rejo, Jebres, Surakarta. Poster seputar Covid-19 berisi tentang mencuci tangan dengan air dan sabun selama 20 detik, standard berpakaian saat new normal, standard bekal saat new normal, kalahkan ego selama new normal, new normal bukan waktunya party, dan ketentuan beribadah dan bepergian juga berubah



Gambar 5

Poster yang di share di Grup WhatsApp



Penyampaian materi di atas dilakukan secara bervariasi agar siswa dan warga tidak merasa bodan dan pembelajaran tidak monoton. Penyampaian dilakukan secara dua arah sehingga apabila ada yang kurang paham dapat langsung bertanya melalui grup atau chat pribadi Repson yang didapatkan cukup baik dimana masyarakat sudah memahami dengan baik bagaimana pencegahan dan penanganan Covid-19 ini.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tema “Pendidikan Selama COVID-19” yang berlokasi di Jalan Kabut 20 RT 02 RW 23 Panggung Rejo, Jebres, Surakarta. Program kegiatan mencakup edukasi kepada siswa cara belajar efektif di rumah, edukasi kepada warga sekitar terkait covid-19 serta perilaku hidup bersih dan sehat. Dengan adanya kegiatan ini para siswa dan warga Jalan Kabut 20 RT 02 RW 23 dapat lebih paham mengenai seluk beluk Covid-19 sehingga

mampu menekan laju penyebaran Covid-19. Dan bagi siswa dapat belajar efektif walaupun di rumah saja.

V. SARAN

Perlu inovasi lebih lanjut berkaitan dengan pertanian di rumah dan masyarakat harus mematuhi protokol kesehatan untuk mencegah penularan virus Covid-19.

REFERENSI

- [1] KEMDIKBUD. 2020. *SE Mendikbud: Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19*. Diakses pada 20 Juni 2020
 - [2] Lutfi, Widhi. 2020. *#Di Rumah Aja Kontribusi Kita Bersama Negara Lawan Corona*. Diakses pada 20 Juni 2020
 - [3] Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Hyun, C. C., Wijayanti, L. M., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1-12.
 - [4] Yuliana, Y. (2020). Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(1), 187-192.
 - [5] WHO. 2020. *Coronavirus Disease 2019*. Diakses pada 20 Juni 2020
-